

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tembakau dianggap sebagai tanaman perkebunan komersial yang mampu menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi bagi petani. Tembakau Na-Oogst merupakan salah satu tembakau yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan cerutu yang sebagian besar produknya diekspor. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai kota tembakau karena Jember menjadi sentra penghasil tembakau (Pratama dkk., 2018).

Pembibitan merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan dalam kegiatan budidaya tanaman. Pembibitan yang baik adalah syarat utama untuk menghasilkan produksi yang optimal. Syarat memperoleh bibit yang baik yaitu sehat atau tidak terserang hama dan penyakit, perakaran baik, jumlah daun 2-5 helai, untuk memperoleh bibit yang optimal maka diperlukan tindakan pembibitan yang tepat. Terdapat 2 jenis benih tembakau Besuki NO yaitu benih sebar dan benih pillen. Jenis benih yang sering digunakan dalam kegiatan budidaya dikalangan petani adalah benih sebar. Pelaksanaan pembibitan dengan benih sebar melakukan penyemaian terlebih dahulu, benih disebar dinampan atau bedengan konvensional, setelah berumur 14-21 HSS dilakukan kegiatan transplanting, transplanting adalah kegiatan memindahkan benih yang sudah memenuhi syarat pada media polybag atau potray. Kelebihan dalam penggunaan benih sebar, benih cepat berkecambah. Kekurangan pembibitan dengan benih sebar yaitu terdapat kegiatan transplanting sehingga membutuhkan waktu untuk bibit beradaptasi ke media yang baru, dan dibutuhkan biaya tambahan untuk kegiatan transplanting. Benih pillen merupakan benih hasil rekayasa pembalutan suatu media dengan komposisi tertentu yang memiliki ukuran dari 0,4 milimeter menjadi 2 milimeter. Kelebihan dari penggunaan benih pillen dapat mempermudah proses pembibitan, tidak perlu melakukan kegiatan persemaian, transplanting, dan tidak perlu biaya tambahan untuk kegiatan transplanting bibit, karena benih pillen dapat ditanam langsung pada media potray atau polybag.

Budidaya tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan benar, mulai dari tahap Pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera pembeli. Tahap pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) salah satu perusahaan di Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi ini terletak di Jl Brawijaya Nomor 5 Jember. TTN (Tarutama Nusantara) adalah salah satu koperasi agrobisnis pengekspor tembakau sebagai bahan pembalut cerutu. Tembakau yang dibudidayakan oleh KOPA TTN adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na- Oogst. Varietas yang digunakan sebagai bahan baku cerutu yaitu varietas H 382 dan TS.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara merupakan salah satu perusahaan swasta di Jember yang bergerak dalam budidaya tanaman TBN Bes-No dengan menerapkan teknologi tinggi berupa tembakau bawah naungan atau yang biasa kita sebut dengan tembakau TBN, dimana tanaman tembakau yang dibudidayakan digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (dekblad). Tanaman tembakau (*Nicotiana tabaccum*) merupakan tanaman yang 2 digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan rokok dan cerutu dimana daun tembakau merupakan bagian yang paling penting dalam tanaman tembakau dimana mutu dan kualitas daun tembakau sangat berpengaruh dalam harga dan pemasaran daun tembakau.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu

lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat magang**

### 1.2.1 Tujuan umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

### 1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan

2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije:

1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan

2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.  
4

c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat Magang:

1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan

2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 – 04 Juli 2024 dengan jadwal kerja seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Jam Kerja di KOPA TTN

Hari	Jam Kerja
Senin	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Selasa	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Rabu	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Kamis	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Jumat	07.00-10.30 WIB – 13.00-16.00 WIB
Sabtu	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB

Tempat pelaksanaan Magang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dipakai dalam kegiatan magang meliputi :

### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di KOPA Tarutama Nusantara.

### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari pembibitan sampai pengolahan digudang.

### 1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

### 1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.

### 1.4.6 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.